

ABSTRAK

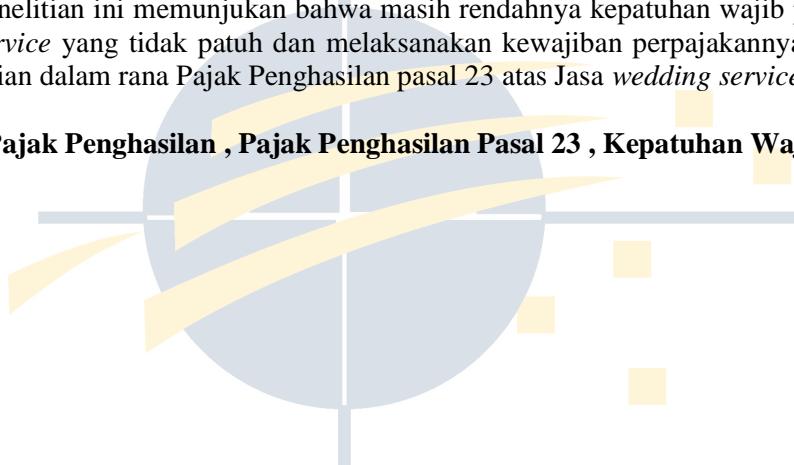
Nama Mahasiswa : Aaron Christopher
Judul Skripsi : Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Atas PPh23 Pada Usaha Jasa *wedding service* berdasarkan undang - undang perpajakan tahun 2009 (Studi Kasus Di KPP Pratama Mulyorejo).

Kepatuhan wajib pajak PPh 23 atas jasa *wedding service* memang belum menjadi faktor atau fokus utama dari pendapatan pajak yang diawasi oleh KPP Pratama Mulyorejo Surabaya , tetapi pada masa sekarang *wedding service* merupakan suatu lapangan usaha yang cukup diminati dan cukup menjanjikan dimana mengingat biaya yang dikeluarkan untuk suatu pernikahan tidaklah sedikit.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar kepatuhan wajib pajak PPh pasal 23 atas jasa *wedding service* yang terdaftar pada KPP Pratama Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis data secara deskriptif dengan objek penelitian KPP Pratama Mulyorejo. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui wawancara,observasi wawancara dan dokumentasi .

Hasil penelitian ini memunjukkan bahwa masih rendahnya kepatuhan wajib pajak PPh 23 atas jasa *wedding service* yang tidak patuh dan melaksanakan kewajiban perpajakannya, sehingga masih perlu adanya kajian dalam rana Pajak Penghasilan pasal 23 atas Jasa *wedding service*.

Kata Kunci:Pajak Penghasilan , Pajak Penghasilan Pasal 23 , Kepatuhan Wajib Pajak .



ABSTRACT

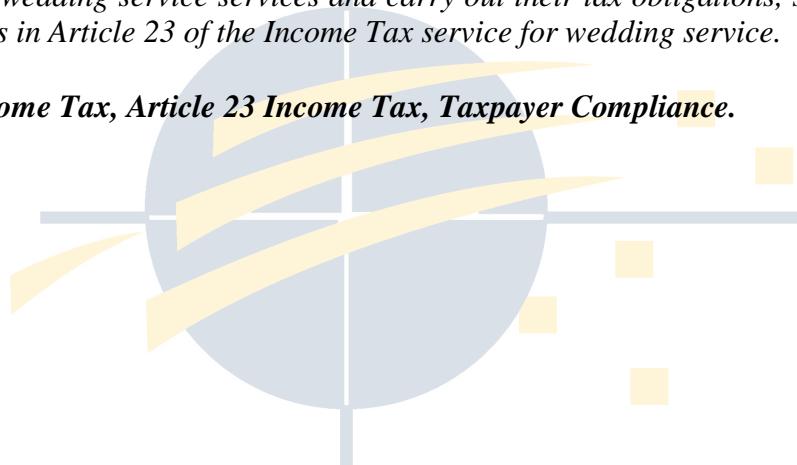
*Student Name : Aaron Christopher
Thesis Title : Analysis of Taxpayer Compliance for PPh23 in Wedding Service Business Services based on the 2009 tax law (Case Study in KPP Pratama Mulyorejo).*

Obligation of PPh 23 taxpayer for wedding service is indeed not yet a factor or the main focus of tax revenue that is supervised by KPP Pratama Mulyorejo Surabaya, but at present wedding service is a business field that is quite desirable and quite promising where considering the costs incurred for a marriage is not small.

The purpose of this study was to determine and analyze how much compliance with Article 23 PPh taxpayers for wedding service services registered with KPP Pratama Surabaya. This research uses a qualitative approach with descriptive data analysis method with the object of KPP Pratama Mulyorejo research. Data sources obtained in this study through interviews, interview observations and documentation.

The results of this study show that there is still low PPh 23 taxpayer compliance for non-compliant wedding service services and carry out their tax obligations, so there is still a need for studies in Article 23 of the Income Tax service for wedding service.

Keywords: *Income Tax, Article 23 Income Tax, Taxpayer Compliance.*



UWIKA